

Hubungan antara Usia Menarche dan Usia Nikah dengan Kejadian Menopause Pada Wanita Usia 40-50 Tahun di Puskesmas Pasar Prabumulih Tahun 2021

Maria Septiana¹, Ana Sapitri², Anely Nafa Fauziah³, Ellen Puspita⁴

Akademi Kebidanan Budi Mulia Prabumulih^{1,2,3,4}

ABSTRAK

Informasi Artikel :

Diterima : 30 Oktober 2021
Direvisi : 05 November 2021
Disetujui : 20 Desember 2021
Diterbitkan : 30 Desember 2021

*Korespondensi Penulis :

Septianamaria608@gmail.com
Anasapitri6@gmail.com

Menurut *World Health Organization (WHO)* Tahun 2021. Setiap tahunnya diperkirakan 25 juta perempuan akan memasuki masa menopause adalah suatu fase alamiah yang akan di alami oleh setiap wanita yang biasanya terjadi di atas usia 40 tahun dan merupakan suatu akhir proses biologis dari siklus menstruasi yang terjadi karena penurunan produksi hormon yang dihasilkan ovarium. Berdasarkan hasil survey awal di puskesmas pasar Prabumulih jumlah wanita usia 40-50 tahun yang berkunjung ke poli lansia sebanyak 530 orang dan pada tahun 2012 sebanyak 548 orang. Desain penelitian ini adalah survey analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang berusia 40-50 tahun yang datang berkunjung ke posyandu wilayah kerja Puskesmas Pasar Prabumulih. Sampel penelitian adalah total populasi berjumlah 36 orang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisa data dilakukan secara univariat dan bivariate. Dari hasil penelitian didapatkan responden dengan menopause sebanyak 7 responden (19,4%) dengan tidak menopause dan 29 responden (80,6) mengalami menopause. Usia menarche cepat didapatkan 8 responden (22,2%) dan usia menarche lambat 28 responden (77,8%). Usia nikah tua didapatkan 31 responden (86,1%) usia nikah muda 5 responden (13,9%). Dari hasil uji *Chi-Square* menyatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara usia menarche dan usia nikah dengan kejadian menopause. Disarankan bagi tenaga kesehatan untuk lebih meningkatkan pelayanan kesehatan dan penyuluhan tentang menopause.

Kata kunci : Menopause, Usia Mnarche, Usia Nikah

ABSTRACT

According to the *World Health Organization (WHO)* in 2011, each year 25 million women are estimated to be entering a period of menopause. Menopause is a natural phase that will be experienced by every woman that usually occurs over the age of 40 years and a final biological process of menstruation siklus which occurs due to decreased production of hormones produced by the ovaries. Based on the results of early survey in Puskesmas Pasar Prabumulih, the number of women aged 40-50 years who visited the elderly poly 530 people and in 2012 as many as 548 people. This study design is survey cross sectional analytic approach. The population in this study were all women aged 40-50 years who come to visit Puskesmas Pasar Prabumulih. The sample was total population of 36 people. Collecting data using questionnaires. Data analysis was done using univariate and

vivariate. From the research, it was found respondents with menopause were 29 respondents (80,6%) premenopausal, 7 respondents (22%) were under the age age of menarche age of 12 years. A total of 25 respondents (69,4%) with the age old married, and 11 respondents (30%) with a young marriage age. Of Chi-Square test results stating that is a significant association between age of menarche and menopause age with incidence of marriage. Recommended for health workers to improve health services and counselling about menopause.

Keywords : Menopause, Menarche age, Age of Marria

PENDAHULUAN

Menopause adalah suatu periode ketika seorang wanita tidak lagi mengalami haid (umunnya setelah 12 bulan tanpa haid), hal ini menunjukkan bahwa yang bersangkutan tidak dapat lagi hamil atau tidak lagi produktif. Menopause adalah haid terakhir. Diagnosis dibuat setelah terdapat *amenorrhea* sekurang-kurangnya satu tahun. Berhentinya haid bisa didahului oleh siklus haid yang lebih panjang, dengan perdarahan yang berkurang. Umur waktu terjadinya menopause dipengaruhi oleh keturunan, kesehatan umum dan pola kehidupan. Ada kecenderungan dewasa ini untuk terjadinya menopause pada umur yang lebih tua (Fitriani, 2008).

Terjadinya menopause ada hubungannya dengan *menarche*. Semakin dini *menarche* terjadi, maka semakin lambat menopause timbul. Walaupun demikian di Negara-negara maju menopause tidak bergeser lagi keumur yang muda, tampaknya batas maksimal telah tercapai. Menopause yang artifisial karena operasi atau radiasi umumnya menimbulkan keluhan yang banyak dibandingkan dengan menopause alamiah, (Pieter, dkk, 2010).

Usia seorang wanita akan mengalami menopause sangat bervariasi. Hal ini akan bergantung dengan berbagai faktor yang mempengaruhi antara lain usia haid pertama kali (*menarche*), faktor psikis jumlah anak, usia melahirkan, usia menikah, usia hamil, merokok dan pemakaian alat kontrasepsi (Lestary, 2010)

Semakin muda usia seseorang mengalami *menarche* maka semakin cepat seorang wanita mengalami usia menopause dari mulai usia 40-50 tahun dimana masa menopause ssetiap orang berbeda tergantung dengan status gizi ibu, status wanita mengalami *menarche*. Usia menikah banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor anatar lain budaya, lingkungan, pergaulan, pendidikan dan pengetahuan. Semakin muda seseorang menikah akan mempengaruhi terjadi menopause semakin cepat (Lestary, 2010).

Menurut *World Health Organization (WHO)* Tahun 2011, setiap tahunnya diperkirakan 25 juta perempuan akan memasuki masa menopause. Menopause adalah suatu fase alamiah yang akan dialami oleh setiap wanita yang biasanya terjadi di atas usia 40 tahun dan merupakan suatu akhir proses biologis dari siklus menstruasi yang terjadi karena penurunan produksi hormone ekstrogen yang dihasilkan ovarium.

Berdasarkan Badan Statistik (BPS) dengan proyeksi penduduk pada tahun 2010 bahwa 5.320.000 wanita Indonesia memasuki masa menopause setiap tahunnya. 68% menderita gejala klimakterium dan hanya 62% dari penderita yang menghiraukan gejala tersebut sementara setiap tahunnya sekitar 25 juta wanita di seluruh dunia diprkirakan mengalami menopause. Jumlah wanita usia 48 tahun keatas diperkirakan meningkat dari 5000 juta pada saat ini menjadi lebih dari satu miliar pada tahun 2030 dan diperkirakan pada tahun 2025 jumlah wanita berusia tua diperkirakan

akan melonjak dari 107 juta ke 373 juta, (Supari, 2010).

Purwatyastuti (2008) mengemukakan bahwa menopause dialami oleh banyak perempuan hampir di seluruh dunia, sekitar 70-80% wanita Eropa, 60% di Amerika, 57% di Malaysia, 18% di Cina dan 10% di Jepang dan Indonesia. Menurut data salah satu peneliti gejala yang paling banyak dilaporkan adalah 40% merasakan *hot flashes*, 38% mengalami sulit tidur, 37% merasa cepat lebih dalam bekerja, 35% sering lupa, 33% mudah tersinggung, 26% mengalami nyeri pada sendi dan merasa sakit kepala yang berlebihan 21% dari seluruh jumlah wanita menopause.

Kebijakan pemerintah untuk menyikapi kesiapan mental dalam menghadapi menopause dengan cara mengadakan posyandu lansia di daerah-daerah. Untuk mengatasi gejala-gejala menopause adalah dengan kenali gejala-gejalanya dan atasi dengan bijak serta penting bagi wanita untuk sering berfikir positif ini bisa muncul jika diimbangi oleh informasi atau pengetahuan yang cukup serta kesiapan fisik, mental dan spiritual yang dilakukan pada masa sebelumnya, "Masa lalu adalah masa kini dan masa yang akan datang" ketika masa ini datang keluhan ketidaknyamanan maupun yang menyakitkan dapat dikurangi bahkan ditiadakan. (Effendi, 2010).

Hasil survey awal di Puskesmas Pasar Prabumulih jumlah wanita usia 40-50 tahun yang berkunjung ke Poli Lansia sebanyak 530 orang dan pada tahun 2021 sebanyak 548 orang.

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah tentang pengertian dan pencegahan masalah menopause. Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "**Hubungan antara usiamenarche dan usia nikah kejadian menopause pada wanita usia 40-50 tahun di Puskesmas Pasar Prabumulih Tahun 2021**".

b. Variabel Independen

METODE PENELITIAN

Penelitian adalah suatu upaya untuk memahami dan memecahkan masalah secara ilmiah, sistematis dan logis (Notoatmodjo, 2012). Jenis penelitian ini menggunakan metode *survey analitik* dengan pendekatan "*Cross Sectional*" yaitu suatu penelitian yang semua variabelnya, baik variabel independen maupun variabel dependen di observasi atau dikumpulkan sekaligus dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2012). Adapun variabel yang akan diteliti yaitu variabel independen (usia menarch dan usia nikah), serta variabel dependen (kejadian menopause).

HASIL PENELITIAN

1. Analisa Univariat

Analisa penelitian ini disajikan menggunakan tabel dan tekstular, analisa ini dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi dan persentase pada variabel independen (usia menarche dan usia nikah) dengan variabel dependen (menopause) pada wanita usia 40-50 tahun di Puskesmas Pasar Prabumulih Tahun 2021.

a. Variabel Dependen

1) Menopause

Menopause dikelompokkan menjadi 2 kategori, yaitu ya (jika ibu sudah mengalami berhenti haid) dan tidak (jika ibu belum mengalami berhenti haid). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1 Daftar distribusi responden berdasarkan menopause di Puskesmas Pasar tahun 2021

No	Menopause	Frekuensi	Persentase
1	Ya	7	19,4
2	Tidak	29	80,6
Jumlah		36	100

Pada tabel 1 dapat dilihat dari 36 responden yang diteliti diperoleh sebagian besar yakni 29 responden (80,6%) belum menopause, responden (19,4%) menopause.

1) Menarche

Menarache dibagi menjadi 2 kategori, yaitu lambat (bila menarache pada usia 12 tahun) dan cepat (bila menarache pada usia < 12 tahun). Distribusi persentase menarache responden dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini :

Tabel 2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia menarache di puskesmas pasar tahun 2021.

No	Usia Menarache	Frekuensi	Persentase
1	Cepat	8	22
2	Lambat	28	77,8
	Jumlah	36	100,0

Pada tabel 2 dapat dilihat dari 36 responden yang di teliti di peroleh sebagian besar yakni 28 responden (77,8%) lambat menarache, 8 responden (22%) menarache.

2) Usia Nikah

Usia nikah di bagi menjadi 2 kategori, yaitu dewasa (jika menikah usia >20 tahun) dan muda (jika menikah usia 20 tahun). Distribusi dan persentase paritas responden dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini :

Tabel 3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia nikah di puskesmas pasar tahun 2021

No	Usia Nikah	Frekuensi	Persentase
1	Tua	31	86,1%
2	Muda	5	13,9%
	Jumlah	36	100%

Pada tabel 3 dapat dilihat dari 36 responden yang di teliti diperoleh sebagian besar yakni 31 responden usia tua (86,1%) 5 responden (13%) usia muda.

2. Analisa Bivariat

Analisa ini dilakukan untuk mengetahui hubungan variable independen (usia menarache dan usia nikah) dengan variable dependen

(menopause) pada wanita usia 40-50 tahun di Puskesmas Pasar Prabumulih pada bulan juni tahun 2021. Kemudian di uju statistik Chi square, dimana hasil yang di dapat $0,00 < 0,05$ yang menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara usia nikah dan usia menarache dengan kejadian menopause pada wanita usia 40-50 tahun.

a) Hubungan Usia Menarache dengan Kejadian Menopause Pada Wanita Usia 40-50 Tahun di Puskesmas Pasar Prabumulih Tahun 2021.

Menarache dibagi menjadi 2 kategori, yaitu lambat (bila menarache pada usia > 12 tahun) dan cepat (bila menarache pada usia < 12 tahun). Hubungan menarache dengan kejadian menopause diuji dengan uji statistik chi-Square dapat dilihat pada tabel 4 dibawah ini.

Tabel 4 Hubungan usia menarache dengan kejadian menopause pada wanita usia 40-50 tahun di Puskesmas Pasar Tahun 2021

No	Usia Menarache	Kejadian Menopause				P Value		
		Ya		Tidak			Total	
		F	%	F	%			
1	Cepat	4	50	4	50	8	100	0,030 (Bermakna)
2	Lambat	3	10,7	25	89,3	28	100	
	Jumlah	7		29		36		

Dari tabel 4 diatas dapat dilihat, proporsi responden yang menopause terhadap usia menarache cepat sebanyak 4 orang (50,0%) lebih banyak dibandingkan dengan menopause terhadap usia menarache lambat sebanyak 3 orang (10,7%). Dengan uji Chi-Square, dimana hasil yang di dapat Kejadian $0,030 < 0,05$ yang menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara usia nikah dan usia menarache dengan kejadian menopause pada wanita usia 40-50 tahun.

b) Hubungan Usia Nikah Dengan Kejadian Menopause Pada Wanita Usia 40-50 Tahun Di Puskesmas Pasar Prabumulih Tahun 2011
 Usia nikah dibagi menjadi 2 kategori, yaitu

dewasa (jika menikah usia > 20 tahun) dan muda (jika ≤ 20 tahun). Hubungan usia menikah terhadap kejadian menopause diujidengan uji statistik *Chi-Square* dapat dilihat pada tabel 5 dibawah ini.

Tabel 5 Hubungan Usia Nikah Dengan Kejadian Menopause Pada Wanita Usia 40-50 Tahun Di Puskesmas Pasar Prabumulih tahun 2021

No	Usia Menikah	Kejadian Menopause				P Value		
		Ya		Tidak			Total	
		F	%	F	%			
1	Tua	4	12,9	27	87,1	31	100	0,040 (Bermakna)
2	Muda	3	60	2	40	5	100	
Jumlah		7		29		36		

Dari tabel 5 diatas dapat dilihat, proporsi responden yang menopause terhadap usia nikahtua sebanyak 4 orang (12,9%) lebih banyak dibandingkan dengan menopause terhadap usia nikah mudasebanyak 3 orang (60%). Dengan uji Chi-Square, dimana hasil yang di dapat 0,040 < dari 0,05 yang menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara usia nikah dan usia menarche dengan kejadian menopause pada wanita usia 40-50 tahun.

PEMBAHASAN

Dari hasil analisa data secara univariat dan bivariat antara variabel independen (usia menarche dan usia nikah) dengan variabel dependen (menopause) pada usia 40-50 tahun di Puskesmas Pasar Prabumulih, dengan jumlah responden 36 orang diperoleh hasil pembahasan sebagai berikut:

1. Menopause

Dari hasil data univariat pada tabel 5.1 dapat dari 36 responden yang diteliti diperoleh sebagian besar yakni 29 reponden (80,6%) tidak menopause, 7 responden (19,4%) menopause. Berdasarkan hasil penelitian diatas bahwamenopause pada wanita mulai dari 40 tahun hal ini banyak

disebabkan oleh berbagai faktorantara lain usia nikah, usia menarchedan status gizi wanita tersebut.

Menopause sering diartikan sebagai titik awal menurunnya fungsi seorang wanita pada tahap ini, hormone kewanitaan benar-benar hilang. Menstruasi tidak muncul dan fungsi reproduksi juga tidak lagi, saat ini wanita telah mencapai kematangan hidup (Lestary, 2010).

Menopause adalah keadaan seorang wanita yang mengalami penurunan fungsi indung telur yang mengakibatkan terhentinya haid selamanya (Badiyah, 2010).

2. Hubungan Usia Menarche dengan Menopause

Dari hasil analisis univariat pada tabel 5.2 dapat dilihat dari 36 responden yang diteliti diperoleh 4 responden (11,4%) adalah usia menarche dibawah 12 tahun dan 3 responden (83,9%) usia menarche lambat.

Dari hasil analisa data bivariat pada tabel 5.4 dengan uji Chi Squaredimana hasil yang di dapat 0,30 dari 0,05 yang menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara usia nikah dan usia menarche dengan kejadian menopause pada wanita usia 40-50 tahun, sehingga hipotesis yang menyatakan ada hubungan yang bermakna antara usia menarche terhadap menopause terbukti.

Berdasarkan penelitian diatas bahwa usia menarche dibawah usia 12 tahun cukup banyak. Menarche mempengaruhi terjadinya menopause, usia menarche cepat maka akan cepat pula terjadinya menopause, dikarenakan ketika menarche banyak mengeluarkan hormon-hormon estrogen.

Hormon estrogen merupakan hormone yang dibuat oleh indung telur, hormon ini bertanggung jawab atas pembentukan lapisan epitel pada rongga rahim. Estrogen berperanpenting dalam perkembangan alat alat kelamin wanita dan payudara, juga untuk perkembangan selaput lendir rahim serta selaput lendir vagina supaya tetap licin dan tidak kering Estrogen juga mempengaruhi beberapa organ, misalnya dalam masa pubertas Selama masa produktif, pembentukan lapisan rahim diikuti dengan pelepasan dinding rahim pada setiap siklus

menstruasi. memelihara Estrogen juga pertumbuhan kulit sehingga kulit tetap elastis. Jika semakin sering hormone estrogen dikeluarkan bersamaan saat menstruasi, masa kehamilan dan persalinan serta menyusui, maka semakin cepat pula hormone estrogen berkurang dalam tubuh yang menyebabkan banyak wanita yang merasa gelisah takut, kurang percaya diri-pada orang yang semula tenang dan penuh percaya diri-tidak selalu berarti gangguan jiwa, keluhan pusing, berkeringat banyak dan berdebar-debar, kulit kering. kekeringan didaerah vagina.

Menstruasi merupakan siklus bulanan yang normal pada wanita, siklus menarche di mulai pada usia 12-15 tahun yang tyerus berlanjut sampai umur 40-50 tahun (menopause). Tetapi usia menarche seorang wanita bisa lebih cepat dikarenakan dipengaruhi oleh status gizi, serta perkembangan dari wanita tersebut.

Ini sesuai dengan penelitian Nila (2008) yang dilakukan di Sekayu Tahun 2008, dari 67 orang (37,2%) dan yang umur lebih dari 12 tahun sebanyak 42 orang (62,8%). Dari analisa bivariat dengan uji Chi Square pada $\alpha = 0,05$ dan $df=1$, didapatkan nilai X^2 (hitung) = 6.718 > X^2 (tabel) = 3,84. Hal ini menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara usia menarche dengan kejadian menopause. Dari kedua penelitian diatas menunjukkan bahwa usia menarche mempengaruhi dengan kejadian menopause, karena hormon-hormon estrogen cepat berkurang namun karena status gizi juga mempengaruhi terjadinya usia menarche.

Dengan demikian menurut peneliti, ibu yang usia menarche cepat akan cepat pula mengalami menopause, dikarenakan ketika menarche banyak mengeluarkanhormon-hormon estrogen. Hormon estrogen merupakan hormone yang dibuat oleh indung telur, hormon ini bertanggung jawab atas pembentukan lapisan epitel pada rongga rahim. Estrogen berperan penting dalam perkembangan alta alat kelamin wanita dan payudara, juga untuk perkembangan selaput lender rahim serta selaput lender vagina supaya tetap licin dan tidak kering.

a. Hubungan Usia Nikah dengan kejadian Menopause

Dari hasil analisa univariat pada tabel 5.3 dapat dilihat dari 36 responden yang diteliti diperoleh sebagian besar yakni 5 responden (13,9%) dengan usia menikah tua, dan 2responden (5,6%) dengan usia nikah muda. Dari hasil analisa bivariat dari tabel 5.5 dengan uji Chi-Square dimana hasil yang di dapat $0,018 <$ dari $0,05$ yang menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara usia nikah dan usia menarche dengan kejadian menopause pada wanita usia 40-50 tahun, sehingga hipotesis yang menyatakan ada hubungan yang bermakna antara usia nikah ibu terhadap kejadian menopause terbukti.

Berdasarkan penelitian diatas bahwa wanita yang menikah muda lebih banyak dari wanita yang menikah dewasa, hal ini akanberpengaruh pada kejadian menopause lebih cepat, hal ini dikarenakan jika seorang yang sudah mkenikah akan mengeluarkan hormon estrogen ketika menstruasi, hamil, melahirkan dan menyusui, semakin banyak anak yang akan dilahirkan maka semakin banyak pula hormone estrogenyang dikeluarkan dan semakin cepat pula kejadian menopause.

Ini sesuai dengan penelitian Titik (2008) yang dilakukan di Merasi Lubuk Linggau tahun 2008, dari 45 orang responden didapatkan responden yang usia menikah kurang dari 20 tahun sebanyak 25 orang (55,5%) dan umur yang lebih dari 20 tahun sebanyak 20 orang (44,5%). Dari analisa bivariat uji Chi-Square pada $\alpha = 0,05$ dan $df = 1$, didapatkan nilai X^2 (hitung) =4.718> X^2 (tabel) = 3,84. Hal ini menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara usia nikah dengan kejadian menopause. Dari kedua penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa usia nikah mempengaruhi terjadinya menopause lebih cepat dikarenakan mulai berkurangnya hormone hormon estrogen yang menyebabkan tidak terjadinya pembentukan lapisan epitel pada ronggan rahim.

Dengan demikian peneliti,ibu yang menurut usia nikah mudalebih berpengaruh pada kejadian menopause

lebih cepat, hal ini dikarenakan jika seorang yang sudah menikah akan mengeluarkan hormon estrogen ketika menstruasi, hamil, melahirkan dan menyusui, semakin banyak anak yang akan dilahirkan maka semakin banyak pula hormone estrogen yang dikeluarkan dan semakin cepat pula kejadian menopause.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian tentang hubungan usia menarche dan usia nikah dengan kejadian menopause pada wanita usia 40-50 tahun di Puskesmas Pasar Prabumulih pada bulan Juni tahun 2021, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut: Ada hubungan antara usia menarche dengan kejadian menopause dengan uji Chi-Square dimana hasil yang di dapat $0,30 <$ dari $0,05$ yang menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara usia nikah dan usia menarche dengan kejadian menopause pada wanita usia 40-50 tahun. Ada hubungan antara usia nikah dengan kejadian menopause dengan uji Chi-Square dimana hasil yang di dapat $0,040 <$ dari $0,05$ yang menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara usia nikah dan usia menarche dengan kejadian menopause pada wanita usia 40-50 tahun.

SARAN

1. Bagi Ibu.

Diharapkan kepada ibu-ibu untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang menopause agar ibu tidak cemas saat menghadapi menopause karena suatu proses fisiologis/alamiah yang akan dilalui setiap wanita.

2. Bagi Puskesmas Pasar Prabumulih

Sebagai informasi bagi petugas kesehatan khususnya bidan untuk dapat meningkatkan pelayanan kesehatan, meningkatkan aspek edukatif yang ditujukan pada ibu mengenai menopause melalui berbagai proses seperti penyuluhan, posyandu lansia, promkes, dan pelatihan kader untuk memperluas jangkauan edukatif sehingga wanita tidak perlu cemas ketika menopause datang.

DAFTAR PUSTAKA

Arini, (2012). *Mengapa ibu harus menyusui*.
Yogyakarta: flashbooks

Cit Fitriani, (2018). *Menopause*.di akses pada www.google.com Maret 2013

Fitrimaya, (2019). *Kesehatan reproduksi*. Yogyakarta : perpustakaan nasional

Karina, (2012) *Hubungan Usia Menikah Dengan Kejadian Menopause Pada Wanita Usia 40 50 Tahun Di Puskesmas Pasar Prabumulih Tahun 2021*. Prabumulih: perpustakaan.

Manuaba, IBG. (2019). *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta: EGC.

Notoatmodjo, soekidjo. (2010) *Metode Penelitian Kesehatan* Jakarta:Rineka Cipta.

Prawirohardjo, Sarwono. (2019). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohadjo.

Prawirohardjo, Sarwono. (2019). *Gangguan pada masalah bayi, kanak-kanak, pubertas, klimakterium, dan senium*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohadjo.